

Ulasan Pasar

Perdagangan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 7 Mei 2019 mengalami penurunan harga yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil akibat adanya sentimen yang berasal dari domestik maupun global sehingga mempengaruhi kondisi pasar keuangan global.

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hari Selasa, tanggal 7 Mei 2019 bergerak dengan arah bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan rata-rata sebesar 29,3 bps yang mendorong terjadinya rata-rata kenaikan imbal sebesar 3,3 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) tercatat mengalami kenaikan terbatas hanya sebatas 0,2 bps yang berdampak pada menurunnya tingkat imbal hasil sebesar 1,7 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan harga hingga sebesar 8,3 bps yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil berkisar antara 0,4 bps hingga 2 bps. Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) didapati terjadinya penurunan rata-rata harga sebesar 41,2 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil hingga sebesar 23 bps.

Penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin dipicu oleh beberapa sentimen yang berasal dari domestik maupun eksternal. Adapun kedua faktor tersebut mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah yang cenderung fluktuatif selama sesi perdagangan kemarin. Dari faktor domestik, para pelaku pasar masih dipengaruhi oleh data ekonomi domestik yang tumbuh dibawah perkiraan sehingga pelaku pasar cenderung bereaksi negatif akan arah ekonomi makro Indonesia kedepannya. Sementara itu, dari faktor eksternal terdapat beberapa sentimen negatif diantaranya yaitu, pernyataan The Fed yang bernada *hawkish* terkait arah kebijakan moneter Amerika, munculnya ketegangan yang terjadi antara Amerika dan Korea Selatan, hingga hubungan dagang antara Amerika dan China yang kembali diperbincangkan soal Presiden Trump yang mengancam untuk menaikkan tarif impor USD200 miliar terhadap produk China. Beberapa faktor eksternal tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi pasar keuangan global dan meningkatkan risiko keuangan global. Selain itu, para pelaku pasar juga akan menantikan dirilisnya data neraca perdagangan dan data inflasi Amerika pada akhir pekan ini yang membuat para investor lebih menahan diri melakukan transaksi di pasar sekunder maupun proses lelang Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin. Dari proses lelang kemarin, pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp21,57 triliun dari total penawaran yang masuk sebesar Rp32,96 triliun. Angka tersebut lebih kecil dibandingkan dengan hasil lelang Surat Utang Negara sebelumnya yang mencapai Rp23,4 triliun dari total penawaran sebesar Rp41,76 triliun.

Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 2 bps pada level 7,471%; kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 1,6 bps pada level 7,948%; kenaikan imbal hasil seri acuan tenor 15 tahun sebesar 2,1 bps pada level 8,458% dan kenaikan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 2 bps pada level 8,515%.

Pada perdagangan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing mengalami perubahan yang beragam pada sebagian besar seri. Harga dari INDO24 mengalami kenaikan sebesar 2,7 bps yang mendorong penurunan imbal hasil sebesar 0,6 bps di level 3,357%. Adapun pergerakan harga dari INDO29 juga ikut naik sebesar 8 bps yang berdampak pada turunnya imbal hasil sebesar 1 bps di level 3,852%. Sementara itu, dari INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 11,2 bps dan 15,5 bps.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	102,15	101,50	101,84	6464,00	182
FR0068	101,85	98,94	100,60	5761,16	112
FR0079	102,50	98,00	98,33	2437,24	183
FR0077	102,86	100,57	102,57	2098,28	66
FR0076	90,00	86,06	86,37	1662,58	40
FR0056	103,00	102,00	102,60	1351,65	17
SPN12200106	96,19	96,19	96,19	894,83	10
FR0059	97,00	94,00	97,00	856,57	21
FR0072	101,00	96,90	99,75	529,85	49
FR0065	87,85	83,65	84,75	243,28	10

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,98	99,98	99,98	256,92	2
PBS014	98,56	98,55	98,56	62,00	2
PBS012	100,05	100,00	100,00	33,00	4
SR009	99,95	98,00	99,00	10,85	8
PBS015	93,80	91,40	93,80	10,00	5
SR010	97,85	95,90	96,90	2,53	8
PBS006	101,60	101,58	101,60	2,00	2

Sumber : IDX

Sementara itu volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp24,73 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp16,76 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp6,46 triliun dari 182 kali transaksi. Obligasi Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 101,83%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp256,92 miliar dari 2 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 98,98%.

Sementara itu, dari perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan di hari Selasa senilai Rp948,15 miliar dari 58 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A (TUFI04ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100,21 miliar dari 5 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B (MAPI01BCN3) dan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A (BMTR01ACN1) masing-masing senilai Rp100,00 dari 2 kali transaksi dan Rp90,00 miliar dari 2 kali perdagangan.

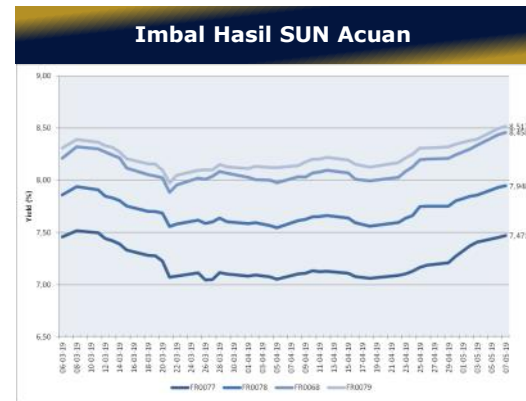
Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup pada level 14280,00 per dollar Amerika yang menguat sebesar 19,00 pts dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Penguatan rupiah terhadap dollar Amerika bergerak cukup fluktuatif sepanjang sesi perdagangan. Dibuka menguat kemudian bergerak melemah pada pertengahan sesi perdagangan. Selanjutnya, pergerakan rupiah didapati menguat kembali hingga akhir sesi perdagangan. Adapun nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran 14269—14317 per Dollar Amerika. Penguatan rupiah tersebut diikuti oleh penguatan sebagian besar mata uang regional, dimana yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu Baht Thailand (THB) sebesar 0,43% dan diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,30%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,04% dan diikuti pelemahan mata uang Dollar Hongkong (HKD) sebesar 0,03% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan bahwa harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan peluang untuk kembali mengalami pelemahan melanjutkan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan sebelumnya. Para pelaku pasar akan cenderung menahan diri dan melakukan aksi wait and see menjelang rilis data ekonomi global dan domestik. Hari ini, Bank Indonesia akan merilis data cadangan devisa yang kami prediksi akan mengalami kenaikan daripada bulan sebelumnya, dimana secara keseluruhan kami melihat masih adanya aliran modal asing yang masuk ke pasar keuangan serta penerimaan devisa dari hasil ekspor yang lebih baik. Selain itu, para pelaku pasar juga masih akan mencermati data Neraca Perdagangan Indonesia kuartal I tahun 2019 dan data inflasi Amerika yang akan dirilis pada hari Jumat tanggal 10 Mei 2019. Data-data ekonomi tersebut akan menjadi perhatian investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan transaksi di pasar sekunder.

Sementara itu, Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penguatan masing-masing pada level 2,46% dan 2,86%. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) ditutup melemah pada level -0,039% dan untuk surat utang Inggris (Gilt) juga ikut melemah di level 1,155% untuk tenor 10 tahun.

Rekomendasi

Adapun harga Surat Utang Negara masih berada dalam tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek masih berpeluang untuk mengalami penurunan. Hanya saja, dengan adanya koreksi harga yang terjadi, imbal hasil dari Surat Utang Negara menjadi cukup menarik untuk kembali diakumulasi. Kami menyarankan pembelian secara bertahap pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan tenor panjang di saat harga mengalami penurunan. Adapun seri yang menarik dengan kondisi tersebut yaitu: FR0058, FR0074, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0075.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp21,57 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 7 Mei 2019 untuk seri SPN03190808 (*new issuance*), SPN12200508 (*new issuance*), FR0077 (*reopening*), FR0078 (*reopening*), FR0068 (*reopening*), FR0079 (*reopening*) dan FR0076 (*reopening*).

Total penawaran yang masuk sebesar Rp32,96 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp8,3368 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,90% hingga 8,11%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0076, senilai Rp1,5377 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,63% hingga 8,91%.

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190808	SPN12200508	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Jumlah penawaran	Rp2,685 triliun	Rp6,930 triliun	Rp5,4948 triliun	Rp8,3368 triliun	Rp6,1837 triliun	Rp1,7907 triliun	Rp1,5377 triliun
Yield tertinggi	5,89%	6,75%	7,63%	8,11%	8,65%	8,65%	8,91%
Yield terendah	5,79%	6,01%	7,43%	7,90%	8,43%	8,50%	8,63%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp21,57 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp5,85 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,98%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0076 memiliki nilai sebesar Rp1,15 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang masing-masing sebesar 8,66%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 9 Mei 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190808	SPN12200508	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Yield rata-rata tertimbang	5,84%	6,08%	7,49%	7,99%	8,47%	8,56%	8,67%
Yield tertinggi	5,89%	6,13%	7,51%	8,00%	8,50%	8,58%	8,70%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%	7,38%
Tanggal jatuh tempo	8 Agustus 2019	8 Mei 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15 April 2039	15 Mei 2048
Jumlah nominal	Rp1,370 triliun	Rp3,300 triliun	Rp4,000 triliun	Rp5,850 triliun	Rp4,550 triliun	Rp1,350 triliun	Rp1,150 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,96	2,1	1,37	1,43	1,36	1,33	1,34

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,474	2,471	↑ 0,003	0,11%
UK	1,180	1,218	↓ -0,038	-3,09%
Germany	-0,014	0,005	↓ -0,019	-380,46%
Japan	-0,057	-0,048	↓ -0,009	-18,76%
Philippines	5,790	5,781	↑ 0,009	0,15%
Singapore	2,185	2,197	↓ -0,012	-0,54%
Thailand	2,435	2,451	↓ -0,016	-0,65%
Indonesia (USD)	3,868	3,879	↓ -0,011	-0,28%
Indonesia	7,948	7,932	↑ 0,016	0,21%
Malaysia	3,781	3,796	↓ -0,015	-0,38%
China	3,352	3,355	↓ -0,003	-0,08%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,81	152,83	278,67	459,61
2	118,96	159,92	270,83	498,08
3	122,06	163,63	264,05	520,05
4	125,03	165,42	267,15	540,74
5	127,57	166,49	278,42	561,93
6	129,42	167,72	294,15	581,95
7	130,46	169,72	311,22	599,12
8	130,69	172,86	327,60	612,62
9	130,20	177,30	342,18	622,38
10	129,13	183,08	354,51	628,82

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TUFIO4ACN1	idAA+	104,07	100,25	100,25	100,21	5
MAPI01BCN3	idAA	101,20	101,10	101,10	100,00	2
BMTR01ACN1	idA+	100,00	99,90	99,95	90,00	3
OTMA03A	idAA+	100,00	99,90	100,00	80,00	18
BAFI02A	idAA	100,00	99,92	100,00	61,00	3
BBKP02SBCN1	idA-	101,25	100,50	101,25	50,00	13
ISAT02BCN1	idAAA	100,23	100,00	100,00	45,00	2
PNMPO1ACN2	idA	100,57	99,95	100,35	37,00	7
SMFP04BCN7	idAAA	100,95	100,95	100,95	30,00	1
SMII01ACN1	idAAA	100,40	100,40	100,40	25,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 7-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,36	101,80	101,80	↑	0,00	6,228%	6,228%	↑	-	0,356	0,345
FR31	11,000	15-Nov-20	1,53	106,11	106,12	↓	(1,40)	6,709%	6,700%	↑	0,94	1,377	1,333
FR34	12,800	15-Jun-21	2,11	111,19	111,22	↓	(2,40)	6,987%	6,975%	↑	1,16	1,843	1,781
FR53	8,250	15-Jul-21	2,19	102,61	102,58	↑	3,10	6,939%	6,954%	↓	(1,52)	2,003	1,936
FR61	7,000	15-May-22	3,02	99,55	99,55	↑	0,60	7,166%	7,168%	↓	(0,22)	2,685	2,592
FR35	12,900	15-Jun-22	3,11	115,21	115,21	↑	0,30	7,330%	7,331%	↓	(0,10)	2,580	2,489
FR43	10,250	15-Jul-22	3,19	108,45	108,43	↑	2,50	7,229%	7,237%	↓	(0,85)	2,742	2,646
FR63	5,625	15-May-23	4,02	94,21	94,22	↓	(1,50)	7,313%	7,309%	↑	0,45	3,541	3,416
FR46	9,500	15-Jul-23	4,19	107,09	107,50	↓	(41,30)	7,492%	7,381%	↑	11,15	3,486	3,360
FR39	11,750	15-Aug-23	4,27	115,09	115,27	↓	(18,20)	7,548%	7,502%	↑	4,62	3,467	3,341
FR70	8,375	15-Mar-24	4,86	103,43	103,53	↓	(9,90)	7,514%	7,490%	↑	2,42	4,058	3,911
FR77	8,125	15-May-24	5,02	102,69	102,77	↓	(8,30)	7,472%	7,452%	↑	1,98	4,081	3,934
FR44	10,000	15-Sep-24	5,36	109,70	109,56	↑	14,40	7,748%	7,779%	↓	(3,15)	4,277	4,118
FR40	11,000	15-Sep-25	6,36	115,43	115,49	↓	(5,80)	7,865%	7,854%	↑	1,07	4,798	4,616
FR56	8,375	15-Sep-26	7,36	102,58	102,61	↓	(2,70)	7,903%	7,898%	↑	0,48	5,599	5,386
FR37	12,000	15-Sep-26	7,36	122,32	122,32	↓	(0,10)	7,933%	7,933%	↑	0,02	5,251	5,051
FR59	7,000	15-May-27	8,02	94,62	94,77	↓	(15,70)	7,919%	7,891%	↑	2,77	6,003	5,774
FR42	10,250	15-Jul-27	8,19	113,36	113,55	↓	(18,90)	7,992%	7,962%	↑	2,93	5,741	5,521
FR47	10,000	15-Feb-28	8,78	112,44	112,59	↓	(14,80)	7,997%	7,975%	↑	2,20	6,095	5,860
FR64	6,125	15-May-28	9,02	88,35	88,55	↓	(20,40)	7,959%	7,925%	↑	3,47	6,694	6,438
FR71	9,000	15-Mar-29	9,86	106,39	106,86	↓	(46,60)	8,045%	7,979%	↑	6,64	6,761	6,500
FR78	8,250	15-May-29	10,02	102,05	102,17	↓	(11,40)	7,948%	7,932%	↑	1,65	6,781	6,521
FR52	10,500	15-Aug-30	11,27	115,80	116,10	↓	(30,00)	8,311%	8,273%	↑	3,74	7,050	6,769
FR73	8,750	15-May-31	12,02	103,54	104,32	↓	(77,90)	8,279%	8,179%	↑	10,06	7,448	7,152
FR54	9,500	15-Jul-31	12,19	108,92	109,25	↓	(33,70)	8,319%	8,277%	↑	4,19	7,480	7,181
FR58	8,250	15-Jun-32	13,11	98,71	98,71	↑	0,00	8,412%	8,412%	↑	-	7,955	7,634
FR74	7,500	15-Aug-32	13,27	92,77	92,90	↓	(13,30)	8,413%	8,395%	↑	1,77	8,290	7,956
FR65	6,625	15-May-33	14,02	85,32	85,56	↓	(24,00)	8,429%	8,397%	↑	3,28	8,597	8,250
FR68	8,375	15-Mar-34	14,86	99,28	99,46	↓	(17,70)	8,458%	8,437%	↑	2,12	8,640	8,289
FR72	8,250	15-May-36	17,02	98,04	98,19	↓	(15,10)	8,470%	8,452%	↑	1,71	8,997	8,631
FR45	9,750	15-May-37	18,02	111,13	110,55	↑	57,90	8,529%	8,588%	↓	(5,88)	8,896	8,532
FR75	7,500	15-May-38	19,02	90,62	91,01	↓	(38,60)	8,503%	8,459%	↑	4,43	9,614	9,222
FR50	10,500	15-Jul-38	19,19	117,85	118,25	↓	(40,00)	8,584%	8,546%	↑	3,77	9,124	8,749
FR79	8,375	15-Apr-39	19,94	98,64	98,84	↓	(19,40)	8,517%	8,496%	↑	2,06	9,905	9,500
FR57	9,500	15-May-41	22,02	108,71	108,80	↓	(9,50)	8,611%	8,602%	↑	0,91	9,644	9,246
FR62	6,375	15-Apr-42	22,94	77,65	77,90	↓	(25,00)	8,627%	8,596%	↑	3,06	10,908	10,457
FR67	8,750	15-Feb-44	24,78	101,06	101,21	↓	(15,30)	8,643%	8,629%	↑	1,49	10,369	9,940
FR76	7,375	15-May-48	29,02	86,97	86,83	↑	14,10	8,602%	8,617%	↓	(1,49)	10,888	10,439

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	03-May-19	06-May-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	616,90	615,11
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	144,52	146,06
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	144,52	146,06
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.743,66	1.743,91
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	108,85	109,24
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	211,17	211,20
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	960,12	959,91
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	161,60	161,98
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	231,16	231,17
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	82,90	82,93
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	149,45	149,46
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.505,08	2.505,08
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,227)	0,599	(0,209)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



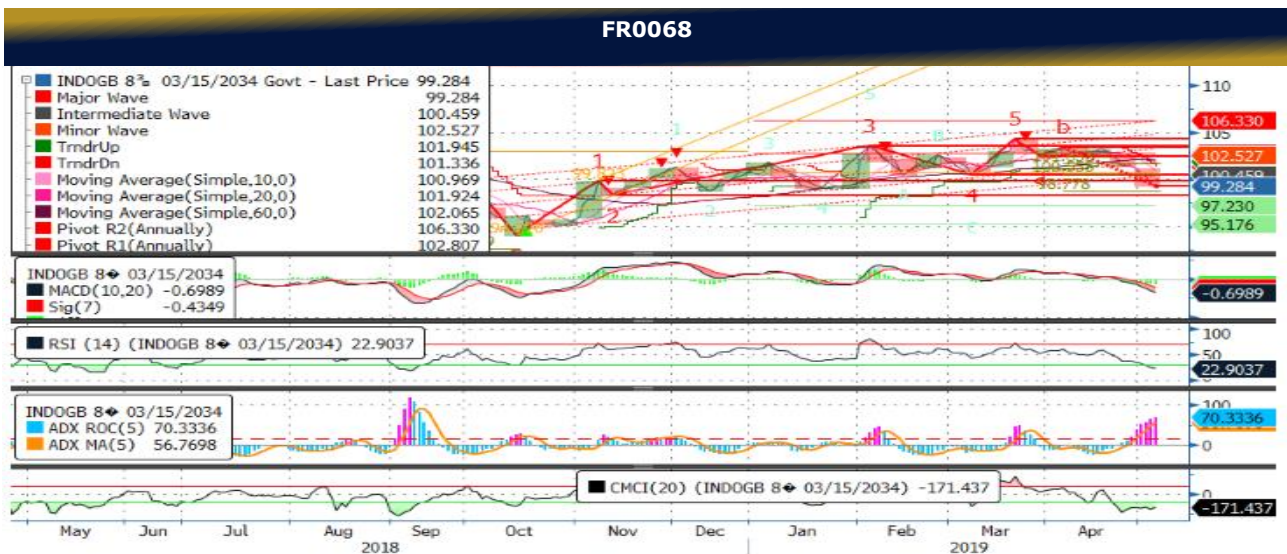
Sumber : Bloomberg



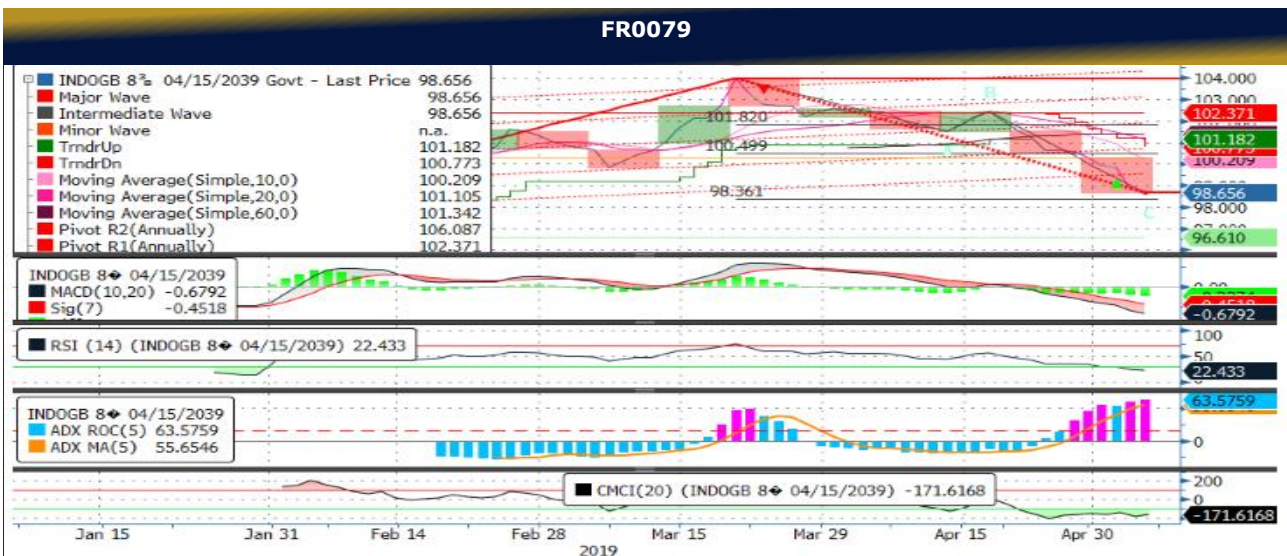
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.